

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data statistik berbentuk angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (Sujarweni, 2015 : 12)

Berdasarkan dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh parsial antara tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs dollar terhadap deposito *mudharabah*, maka strategi penelitian menggunakan penelitian kausalitas yaitu penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2013 : 14).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013) menjelaskan “Populasi (*Population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah 14 Bank Umum Syariah dengan menggunakan data laporan keuangan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian 2014-2018

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank BNI Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. BCA Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah
6	PT. Bank Syariah Mandiri
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. Bank Victoria Syariah
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Aceh Syariah
11	PT. Maybank Syariah Indonesia
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT. Bank Jabar Banten Syariah
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber : www.ojk.go.id

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2013 : 1116). Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2015 : 88). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah:

1. Bank Syariah telah berdiri sebelum tahun 2014
2. Bank Syariah yang memiliki laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit periode 2014 – 2018
3. Bank Syariah tidak mengalami kerugian (*Loss*) periode 2014 – 2018

Tabel 3.2
Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Bank Umum Syariah yang sudah beroperasi di Indonesia selama periode 2014-2018	14
Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit periode 2014-2018	0
Bank Umum Syariah yang tidak mengalami kerugian (<i>Loss</i>) periode 2014-2018	(6)
Total	8
Jumlah Sampel (5 tahun x 8 Bank Syariah)	40

Sumber: Data Peneliti 2019

Setelah mendapatkan data perusahaan, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data mengenai Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs serta Deposito *Mudharabah*, yang diperoleh langsung dari *website* masing-masing Bank Umum Syariah.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian 2014-2018

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank BNI Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. BCA Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Panin Dubai Syariah
6	PT. Bank Syariah Mandiri
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. Bank Mega Syariah

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data penelitian

Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Supomo (2013:143) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan selama periode 2014-2018. Sumber data diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan dan dari *website* bank yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Berdasarkan waktu pengumpulannya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data gabungan *time series* dan *cross section*. Data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati dari beberapa subyek penelitian.

3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Pengumpulan Data Sekunder, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui website www.ojk.go.id dan melalui website masing-masing Bank Umum Syariah tahun 2014-2018 berupa informasi Bank Umum Syariah dan laporan keuangan perusahaan tersebut selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari serta menelaah data-data sekunder yang berhubungan.
- b. Studi Kepustakaan (*Library Research*), bertujuan untuk mendapatkan konsep dan landasan yang kuat agar dapat memecahkan masalah. Teori dan informasi yang digunakan untuk menyusun latar belakang, landasan teori, hubungan antar variabel, pengembangan hipotesis merupakan hasil

pencarian data yang berasal dari beberapa literatur seperti buku, jurnal ilmiah, situs web dan tulisan lain nya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari lima variabel yaitu empat variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat) sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sanusi, 2014:50). Yang berfungsi sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil, tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs Dollar dengan masing-masing indikator yaitu nisbah bagi hasil, rasio tingkat bunga, rasio peningkatan harga, dan kurs tengah valuta asing dalam bentuk rupiah per dollar Amerika.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sanusi, 2014:50). Yang berfungsi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah deposito *mudharabah* dengan indikator jumlah dana deposito *mudharabah*.

Definisi dari variabel-variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Bagi Hasil (X_1)	Bagi hasil atau <i>profit loss sharing</i> adalah prinsip pembagian keuntungan yang berdasarkan nisbah dalam perjanjian antara deposan dengan <i>mudharib</i> . Nisbah bagi hasil ini mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yaitu antara <i>mudharib</i> (pengelola) dan <i>shahibul maal</i> (pemilik harta) yang ber <i>mudharabah</i> . (Azahra dan Sapari, 2014)	Nisbah Bagi Hasil	Nominal
Suku Bunga (X_2)	Tingkat bunga Bank Indonesia dapat diartikan sebagai suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan ke publik. Suku bunga adalah tabungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dalam persentase dari uang yang dipinjamkan.	Tingkat Suku Bunga	BI Rate
Inflasi (X_3)	Inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya (www.bi.go.id)	Peningkatan Harga	Rasio

Kurs Dollar (X_4)	Kurs adalah nilai tukar suatu mata uang dengan mata uang lainnya, kurs atau nilai tukar biasanya digunakan dalam transaksi yang melibatkan dua negara atau lebih.	<i>Middle Rate</i>	Rasio
Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan (Ismail 2010)	Jumlah Dana Deposito Mudharabah	Nominal

3.5 Metoda Analisis Data

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini, penulis menggunakan software berupa *Ms.Excel 2013* dan *Eviews 9.0* dengan menggunakan analisis data panel. Data panel adalah gabungan data *cross section* (ditunjukkan data lebih dari satu individu) dan *time series* (ditunjukkan oleh data lebih dari satu pengamatan waktu periode) atau pengembangan dari regresi linier dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* yang memiliki kekhususan dari segi jenis data dan tujuan analisisnya.

Metode analisis data dibutuhkan untuk menentukan bagaimana ataupun teknik apa yang akan digunakan peneliti untuk mengolah data yang ada. Seperti halnya menurut (Sanusi 2013:115) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi atau menguji hipotesis. Tujuan studi untuk eksplorasi (penjajakan) dan deskripsi pada umumnya menggunakan teknik-teknik statistik deskriptif. Sementara itu, tujuan studi untuk menguji hipotesis menggunakan teknik-teknik statistik inferensial.

Karena tujuan studi penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis, maka teknik atau metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah statistik inferensial dengan menguji hubungan kausalitas antara bagi hasil, suku bunga, inflasi, kurs, dan deposito *mudharabah*. Statistik inferensial parametrik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2013:134).

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau lembaga atau perusahaan yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Sumber data, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai data eksternal. Data eksternal adalah data yang didapat di luar dari lembaga atau organisasi yang bersangkutan, yaitu Bank Syariah (Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, Bank Mega Syariah).

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi tidak langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian yaitu Bank Syariah (Bank BNI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, Bank Mega Syariah). Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan non partisipan, yaitu peneliti melakukan observasi sebagai pengumpul data tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dan lingkungan sosial yang diamati.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data

dari berbagai literatur yang sesuai dengan tema penelitian dan juga data dari laporan keuangan yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2014-2018 dengan pengesahan Bank Indonesia.

3.6 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) (Ghozali, 2013:19).

3.6.1 Analisis Regresi Linear Data Panel

Model pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear data panel dengan *Ordinary Least Square* (OLS). Regresi linear data panel digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen serta pengamatan pada beberapa individu (entitas) dalam beberapa periode waktu yang berurutan. Sedangkan OLS merupakan metode yang digunakan untuk mencapai penyimpangan atau *error* yang minim. Metode OLS akan menghasilkan *error* yang minim sehingga dapat memberikan penduga koefisien regresi yang baik atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Pangestika, 2015).

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat bahgi hasil, suku bunga, inflasi, dan kurs dollar terhadap deposito *mudharabah* digunakan analisis regresi sebagai berikut:

$$\text{Mudharabah}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{KD}_{it} + \beta_2 \text{IN}_{it} + \beta_3 \text{TSB}_{it} + \beta_4 \text{TBH}_{it} + e$$

Mudharabah_{it} : Deposito *mudharabah* i pada periode t

α : Koefesien konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi variabel independen

TBH_{it} : Tingkat Bagi Hasil bank i pada periode t

TSB_{it}	: Tingkat Suku Bunga bank i pada periode t
IN_{it}	: Inflasi bank i pada periode t
KD_{it}	: Kurs Dollar bank i pada periode t
e	: Kesalahan (<i>error</i>)

3.6.2 Metoda Analisis Regresi Data Panel

Untuk mencari keterkaitan antar variabel yang tercakup dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu. Teknik data panel yaitu menggabungkan jenis data *cross section* dan *time series* (Ghozali, 2013 : 231). *Software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *E-views 9* dan dalam mengelompokkan data-data yang dibutuhkan peneliti menggunakan *Microsoft Excel 2013*. Menurut Ghozali (2013:231) keuntungan menggunakan data panel adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka data panel memberikan data yang lebih informative, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel rendah, *degree of freedom* (derajat bebas) lebih besar, dan lebih efisien.
2. Dengan menganalisis data *cross section* dalam beberapa periode, maka data panel tepat dalam mempelajari kedinamisan data, yaitu dapat digunakan untuk memperoleh informasi bagaimana kondisi individu-individu pada waktu tertentu dibandingkan pada kondisinya pada waktu yang lainnya.
3. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data *time series* murni maupu *cross section* murni.
4. Data panel mampu mengakomodasi tingkat heterogenitas individu-individu yang tidak diobservasi, namun dapat mempengaruhi hasil dari permodelan (*individual heterogeneity*). Hal ini tidak dapat dilakukan oleh studi *time series*

maupun *cross section*, sehingga dapat menyebabkan hasil yang diperoleh melalui kedua studi ini menjadi bias.

5. Data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregasi individu karena unit observasi yang banyak.

Dengan keunggulan tersebut maka pada implikasi tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel (Shrochul *et al*, 2011). Karena data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*.

3.6.3 Estimasi Regresi Data Panel

Dalam Ghozali (2013:251) metode estimasi menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya, yaitu metode *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. *Common Effect Model* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu (Ghozali, 2013 : 251).

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model adalah model yang menunjukkan walaupun intersep mungkin berbeda untuk setiap individu (entitas), tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu (konstan). Sehingga, *Fixed Effect Model* diasumsikan bahwa koefisien *slope* tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu (konstan). Pendekatan yang dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat

membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas (Ghozali, 2013 : 261).

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model adalah metode yang akan mengestimasi data panel, yaitu variabel gangguan (*residual*) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa *error term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pendekatan yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square (GLS)* sebagai teknik estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada (Gujurati dan Porter, 2012 : 602).

3.6.4 Uji Normalitas

Menurut Danang Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut:

"Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali".

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*, menurut Singgih Santosa (2012:393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusidari model regresi adalah tidak normal.

3.6.5 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan tiga pengujian yaitu uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut :

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Menurut Gujurati dan Porter (2012: 361) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F >$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* $F <$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

b. Uji Hausman

Uji *hausman* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Menurut Gujarati dan Porter (2012: 451) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai *residual* dari metode *Ordinary Least Squares* (OLS). Menurut Gujarati dan Porter (2012:481) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).

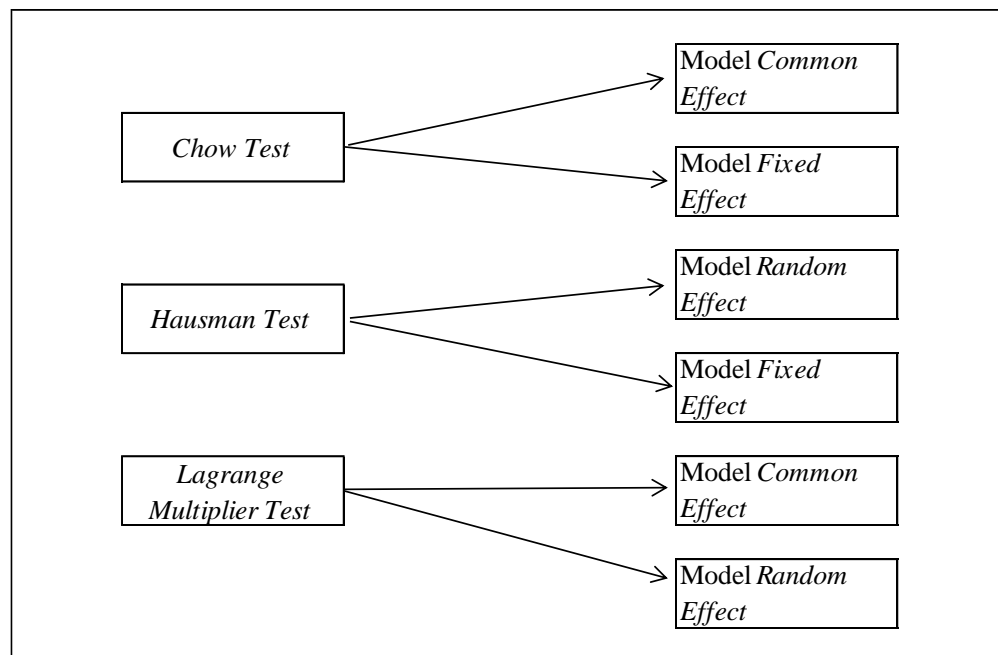
2. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

Tabel 3.5
Teknik Estimasi Data Panel



Sumber: Data Peneliti 2019

3.6.6 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t digunakan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} (Ghozali, 2013: 97). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berarti variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6.7 Pengujian Koefisiensi Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu 0 hingga 1, artinya jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 menunjukkan semakin lemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati 1 maka menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Kuncoro (2013:247), setiap tambahan suatu variabel independen maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Koefisien determinasi untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas disarankan untuk menggunakan *adjusted* R^2 . Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *adjusted* R^2 untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.